

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

PT. Cipta Krida Bahari atau yang dikenal dengan nama CKB Logistics merupakan anak perusahaan dari ABM Investama Tbk yang didirikan pada tahun 1997. Perusahaan ini merupakan perusahaan penyedia jasa logistik terpadu yang fokus pada industri-industri di bidang energi. Pelayanannya cukup luas, yakni mencakup layanan logistik terintegrasi, proyek logistik, manajemen pergudangan, pengiriman industri dan juga logistik batu bara. Untuk pengiriman industri dan logistik batu bara dioperasikan oleh kedua anak perusahaannya, yakni PT Alfa Trans Raya (ATR) dan PT Baruna Coal Logistics (PT Baruna Dirga Dharma). Saat ini, CKB Logistics fokus pada pelayanannya terhadap industri energi seperti oil and gas, penambangan, alat-alat berat, pembangkit listrik dan juga konstruksi.

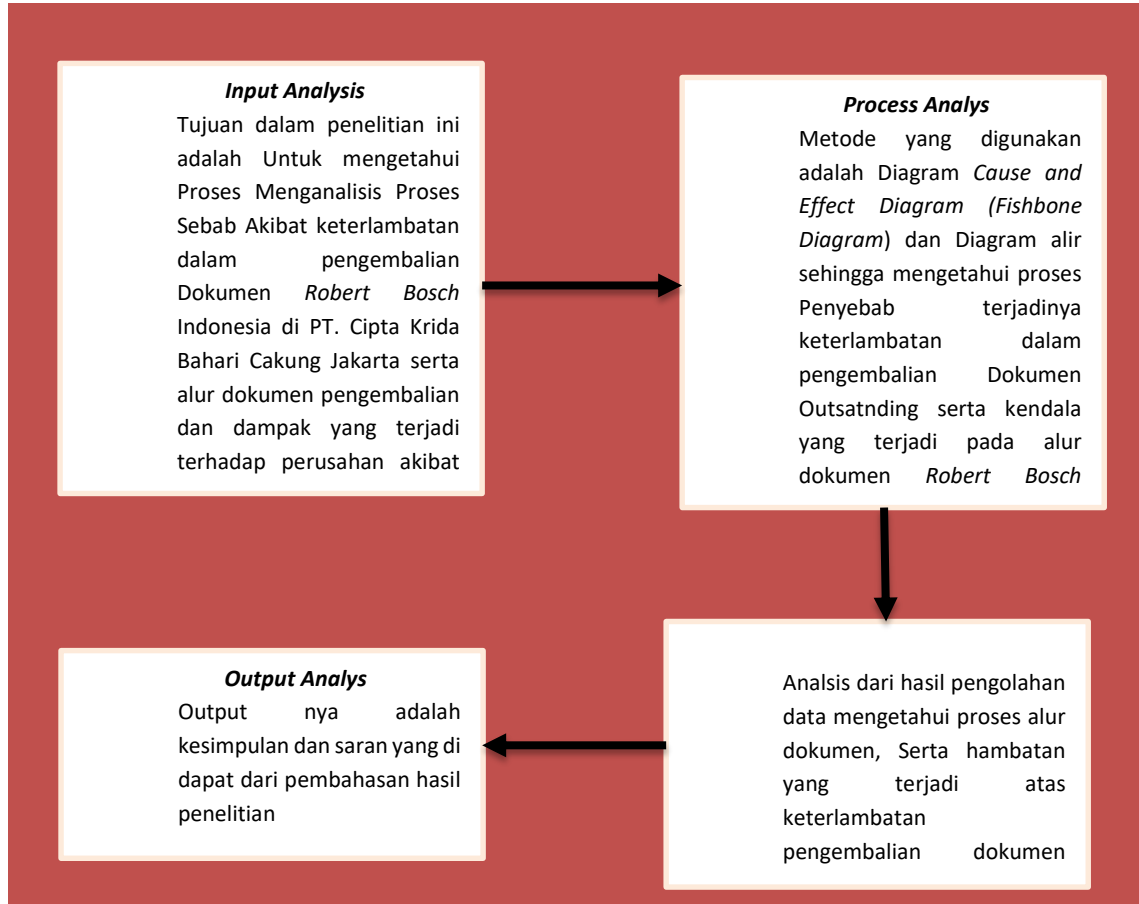
Salah satu faktor yang Menjadikan kesalahan oleh perbuatan manusia (Human Error) ialah kekurangan ketelitian dan daya focus untuk penyajian yang efektif dan tepat akan menjadikan performa atau tolak ukur sebuah instansi/perusahaan/organisasi semakin berkualitas. Sebab akibat yang dilakukan oleh perbuatan manusia merupakan tindakan yang sering terjadi atau lazim (Biasa) terjadi merupakan faktor yang mempengaruhi pengkajian yang kurang tepat baik itu dalam Instansi maupun perusahaan. Hal tersebut merupakan faktor yang mempengaruhi keterlambatan aktivitas yang semestinya bisa dilakukan secara maksimal. Serta alur dokumen yang mestinya mampu membantu dalam mengontrol aktifitas pergerakan yang terjadi sehingga dampak dari kedua tersebut bisa merugikan atau malah menguntungkan. Begitu pun yang terjadi pada perusahaan PT.Cipta Krida Bahari, dalam melakukan pengguna jasa perlu adanya Dokumen-dokumen yang harus di kembalikan lagi kepada pihak jasa yaitu pada PT.Cipta Krida Bahari serta alur yang jelas yang dapat memastikan kedua

hal tersebut tidak merugikan malah bisa lebih menguntungkan, seperti pada *customer* Robert Bosch dokumen yang mesti dikembalikan seperti Dokumen Surat Jalan merupakan sebuah dokumen yang berperan sebagai surat pengantar atas barang yang dipesan oleh pembeli yang telah tercantum di dalamnya (nama barang, kuantitas, jumlah barang, dan harga barang) yang ditujukan kepada pemesan barang atau pelanggan dengan kesepakatan bersama, Dokumen CN (*Consignment Note*) merupakan dokumen yang berperan sebagai surat pengantar atas barang yang di pesan oleh pembeli yang tercantum didalamnya (Pengirim, Penerima Barang, Perintah Khusus, Informasi Pengirim, Layanan, Pembayaran, dan Tanda Tangan Wajib dari Pengirim, Penerima dan Penanggung jawab Perusahaan, Dokumen DA (*Delivery Advice*) merupakan dokumen yang sama seperti CN tapi pada DA melakukan transaksi oleh sistem aplikasi *FAST*, Dokumen DN (*Delivery Note*) adalah sebuah dokumen yang berperan sebagai surat perintah penyerahan barang yang telah dipesan dengan kesepakatan bersama antara penjual dan pembeli yang ditujukan kepada bagian gudang sebuah perusahaan. Pada dokumen DN memiliki tiga bisnis unit yaitu *Power Tools* (PT), *Automotive Aftermarket* (AA) dan *Security Systems* (ST), Dokumen PL (*Packing List*) atau pengemasan yang menunjukkan jumlah, jenis, serta berat dari barang yang siap untuk di kirim. Dan dokumen *Manifest* merupakan dokumen yang berisi informasi detail mengenai seluruh kargo yang dibawa seperti informasi pengiriman, informasi barang yang dibawa, informasi penerima barang dan lain sebagainya. Maka dari itu penulis ingin memberikan solusi terhadap sebab dan akibat yang terjadi atas keterlambatan pengembalian Dokumen serta alur dokumen balik *Out Standing* Robert Bosch Indonesia pada PT. Cipta Krida Bahari. Oleh karena itu penulis mengguna Metode 7QC Tools (*Cause and Effect Diagram* (*Fishbone Diagram*) dan *Diagram Alir*).

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, sehingga penulis tertarik untuk mengambil judul mengenai “Analisis Faktor Keterlambatan Pengembalian

Dokumen DN Robert Bosch Indonesia Pada PT. Cipta Krida Bahari Cakung Jakarta”.

1.2 Kerangka Pemikiran



Gambar 1. 1 Kerangka Pemikiran

1. Komponen-komponen Input Analisis mencakup fakto-faktor sebab akibat atas hambatan pengembalian dokumen *Robert Bosch* Indonesia dari cabang PT. Cipta Krida Bahari itu sendiri maupun vendor.
2. Dari input analisis yang demikian itu dilakukan diagram alir dan *Cause and Effect Diagram (Fishbone Diagram)* sehingga mengetahui proses Penyebab terjadinya keterlambatan dalam pengembalian Dokumen Outsourcing *Robert Bosch* Indonesia pada PT. Cipta Krida Bahari Cakung Jakarta.
3. Output Analisis metode analisis data tersebut adalah pokok-pokok Kesimpulan dan Saran.

1.3 Sistematika Penulisan

Dalam penyusunan laporan kerja praktek ini, pembahasan dan penganalisaannya diklasifikasikan secara sistematis ke dalam enam bab yaitu:

Bab I Pendahuluan

Bab ini memaparkan tentang latar belakang masalah, tujuan penelitian, kerangka pemikiran dan sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan Pustaka

Dalam bab ini, penulis mengemukakan tentang berbagai referensi atau tinjauan pustaka yang mendukung kajian dan analisis yang penulis sampaikan.

Bab III Pembahasan

Dalam bab ini penulis, mengemukakan tentang profil perusahaan, aktivitas kerja praktik, pengolahan data dan analisis.

Bab IV Kesimpulan dan Saran

Dalam bab ini, penulis mengemukakan tentang kesimpulan dan saran yang didapatkan dari hasil pengolahan data penelitian sesuai dengan tujuan yang diambil.

Bab V Refleksi Diri

Dalam bab ini penulis, mengemukakan tentang manfaat yang didapatkan didapatkan dari perusahaan berupa pengembangan *soft-skills*, kemampuan kognitif lainnya. Selain itu menjelaskan kunci sukses dalam bekerja dan berdasarkan pengalaman selama Kerja Praktik.